

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman yang sangat modern ini, banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dengan mudah. Bahkan ilmu pengetahuan juga sangat mudah untuk dicari. Dahulu ilmu harus dicari dengan susah payah, namun sekarang dengan modal smartphone dan internet sudah dapat mencari berbagai ilmu pengetahuan dengan mudah.

Meskipun begitu, tidaklah semua kemajuan teknologi dapat berdampak baik. Kemajuan teknologi dapat berdampak buruk karena akan menumbuhkan kemalasan pada seseorang. Dalam ranah sekolah, peserta didik bisa saja terlena dengan kemajuan zaman. Sehingga mereka berada pada zona nyaman yang membuat mereka kecanduan bahkan malas untuk mencari ilmu.

Dampak buruk seperti inilah yang dapat mempengaruhi kemandirian seorang pelajar. Dengan kemajuan teknologi tidak membuat mereka semakin mandiri, namun mereka malah terlena dengan kemajuan zaman sehingga membuat mereka bersikap acuh dengan kemandirian.

Banyak dari mereka yang bergantung pada orang lain, seperti kepada teman sendiri ataupun kepada orang tua. Hal itulah salah satu penyebab pendidikan di Indonesia tidak bisa maju dengan pesat. Karakter ketergantungan yang mereka miliki membuat mereka menjadi peserta didik

yang pasif dan tidak bisa mengembangkan ilmu yang mereka dapat. Dengan adanya alasan tersebut, menjadi titik tolak adanya penelitian ini. Bagaimana guru dapat menemukan strategi untuk dapat membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, dengan begitu sifat ketergantungan mereka semakin berkurang.

Mandiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan kemandirian berarti suatu hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.¹

Kemandirian adalah sebuah kemampuan seseorang yang tidak bergantung atau tidak membutuhkan bantuan orang lain baik dalam merawat dirinya secara fisik, membuat sebuah keputusan, serta dalam berinteraksi dengan orang lain secara sosial.²

Hal tersebut tentu menjadi sebuah permasalahan yang perlu untuk didalami, peneliti merasa penting untuk mengadakan penelitian dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)" dengan alasan 1) pendidikan sangat penting di dalam masyarakat, sehingga permasalahan yang terjadi perlu untuk ditangani; 2) tingkat kemandirian dalam belajar setiap peserta didik berbeda, sehingga

¹ Eugenia Rakhma, *Menumbuhkan Kemandirian Anak*, (Yogyakarta: Stiletto Book, 2017), hal. 29

² Rika Sa'diyah, *PENTINGNYA MELATIH KEMANDIRIAN ANAK*, (Jurnal KOORDINAT Vol. XVI No. 1 April 2017), hal. 36

perlu untuk ditingkatkan; 3) guru dengan strateginya menjadi salah satu kunci bagaimana kemandirian peserta didik dapat meningkat.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman serta untuk membatasi studi penelitian kualitatif guna memilih data yang relevan. Fokus penelitian ini didasarkan pada kepentingan masalah yang dihadapi, yaitu yang difokuskan pada “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)” yang objek penelitian utamanya adalah kemandirian peserta didik yang ada di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian bersosial peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)?
3. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian mengambil keputusan peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung).
2. Mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian bersosial peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung).
3. Mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian mengambil keputusan peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik berupa manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para guru sebagai strategi yang dapat dipilih untuk meningkatkan tingkat kemandirian peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi para akademisi termasuk di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, pengetahuan, dan juga referensi yang berupa bacaan ilmiah.
- b. Bagi pihak sekolah yang diteliti hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga guna membentuk karakter mandiri peserta didik serta dapat digunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang diteliti dalam rangka mengembangkan usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah pilihan strategi untuk meningkatkan karakter mandiri peserta didik di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.
- d. Bagi peneliti lain hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah.

F. Penegasan Istilah

Berhubung untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka pandangan yang perlu ditegaskan sesuai dengan istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi

Strategi merupakan sebuah cara ataupun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan supaya terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan.³ Dalam hal pendidikan, khususnya strategi untuk meningkatkan kemandirian sangatlah penting dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, strategi yang baik akan membuat siswa menjadi lebih mandiri dan akan lebih paham atas apa yang mereka pelajari.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam masyarakat, guru adalah orang yang menjalankan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, bisa saja di masjid, di rumah, dan lainnya.⁴ Guru pendidikan agama Islam adalah seorang yang menyampaikan, menginformasikan, dan mengajarkan ilmu terkait bidang studi agama Islam. Guru agama juga diartikan sebagai orang dewasa yang memiliki kemampuan agama secara baik yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan agama Islam dan pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

c. Karakter Mandiri

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 18

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31

Kemandirian berasal dari kata mandiri, dalam bahasa Jawa memiliki arti berdiri sendiri. Menurut pandangan psikologis dan mentalis memiliki arti keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau melakukan sesuatu tanpa adanya bantuan dari orang lain.⁵

d. Peserta Didik

Menurut kebanyakan orang secara umum, peserta didik adalah seseorang yang sedang dalam masa berkembang yaitu dengan mencari ilmu sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada pada mereka. Perkembangan yang terjadi pada peserta didik tidak hanya pada segi keilmuan, namun juga fisik dan mental.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional sangatlah penting guna memberi batasan kajian pada sebuah penelitian. Adapun penegasan operasional dari sebuah penelitian berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung)” adalah sebuah usaha untuk membentuk dan meningkatkan karakter mandiri peserta didik dengan meneliti sebuah strategi dari seorang guru dalam memecahkan masalah tersebut. Sehingga kedepannya akhlak, budi pekerti baik yang ditimbulkan oleh

⁵ Rika Sa'diyah, *PENTINGNYA MELATIH...*, hal. 33

peserta didik bukan lagi muncul dari paksaan atau perintah dari guru, melainkan tumbuh mandiri dalam karakter mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bagian inti bab pertama ini terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian pustaka ini meliputi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung).

Bab III Metode Penelitian: dalam bab ini terdiri dari rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: yaitu menguraikan deskripsi data dan temuan peneliti mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam

meningkatkan kemandirian peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung).

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup: berisi kesimpulan pembahasan dan saran penelitian.